

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari adanya penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan emisi karbon dengan menggunakan sampel perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 hingga tahun 2022 yang terdiri atas 68 sampel perusahaan. Dari analisis yang telah dilakukan, kesimpulan penelitian ini dirangkum sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) sebagai alat ukur variabel profitabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal tersebut seperti biaya yang dikeluarkan untuk melakukan reduksi emisi karbon dengan menggunakan peralatan yang dapat mengurangi emisi karbon tidak dapat sebanding dengan keuntungan (laba) yang diperoleh oleh perusahaan sehingga perusahaan memutuskan tidak mengalokasikan dana kearah pengungkapan emisi karbon. Hal ini juga dapat dipengaruhi akibat pengungkapan emisi karbon yang dilakukan masih secara sukarela.
2. Penelitian ini membuktikan tidak adanya pengaruh solvabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon yang diukur menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berbagai faktor dapat mempengaruhi hal ini seperti perusahaan yang memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi maupun rendah lebih berhati-hati dalam mengungkapkan pengungkapan emisi karbon karna hal tersebut dapat menyebabkan pembangkakan biaya operasional perusahaan. Serta perusahaan cenderung lebih memilih untuk menggunakan sumberdaya yang dimiliki untuk meningkatkan kegiatan operasional dibandingkan pengungkapan emisi karbon secara sukarela.
3. Penelitian ini membuktikan tidak adanya efek atau pengaruh reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap pengungkapan emisi karbon yang diukur menggunakan 18 *item checklist* pengungkapan. Berbagai faktor dapat

mempengaruhi hal ini seperti *bigfour company* tidak dapat meyakinkan perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara rinci dan lengkap terkait dengan adanya pengungkapan informasi emisi karbon. Pengungkapan emisi karbon kembali ditentukan kesediaan perusahaan bukan berasal dari keputusan auditor eksternal.

4. Kinerja lingkungan memberikan pengaruh sangat signifikan positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Adanya hubungan positif tersebut menjelaskan bahwa kinerja lingkungan yang tinggi dapat menyebabkan pengungkapan emisi karbon yang tinggi begitupun sebaliknya. Teori legitimasi, yang mengharuskan perusahaan untuk menjaga lingkungan dengan mencapai kinerja lingkungan, dijelaskan oleh hasil ini. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang kuat akan memiliki pendekatan proaktif dalam pengelolaan lingkungan, yang dapat mendorong perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon mereka kepada para pemangku kepentingan dan investor sebagai sarana untuk membangun kredibilitas.

5.2 Keterbatasan

Studi ini tentu dihadapkan pada berbagai hambatan. Berikut ini merupakan hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini:

1. Penilaian dan pengidentifikasian item pengungkapan emisi karbon didasarkan oleh penilaian pribadi sehingga terdapat unsur subjektivitas. Hasil penelitian yang dihasilkan memiliki kemungkinan akan berbeda tergantung dengan penilaian masing-masing peneliti.
2. Pengungkapan emisi karbon hanya diukur berdasarkan *annual report* dan *sustainability report* saja sehingga pelaporan emisi karbon dalam bentuk lain tidak diperhitungkan dalam penelitian.
3. Observasi penelitian yang terbatas hanya mewakili 4 (empat) tahun dan hanya dilakukan pada sektor energi yang terdaftar di BEI saja sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi diluar tahun tersebut dan diluar sektor tersebut.

4. Keempat variabel eksogen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 52.5% sehingga terdapat 47.5% variabel lain diluar penelitian ini yang dapat diteliti untuk menjelaskan variabel eksogen.

5.3 Saran

Dengan didorong oleh keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan bagi penelitian selanjutnya:

1. Dalam melakukan penilaian item-item pengungkapan emisi karbon diharapkan melibatkan peneliti lain untuk kemudian dibandingkan hasilnya guna mengurangi unsur subjektivitas penilaian.
2. Menambah sumber data selain *annual report* dan *sustainability report* untuk mendapat hasil yang lebih akurat terkait pengungkapan emisi karbon.
3. Melakukan perpanjangan tahun observasi serta menambah sektor dalam penelitian.
4. Menambah variabel lain yang sekiranya mampu menjelaskan pengungkapan emisi karbon dengan nilai yang lebih signifikan serta dapat menambahkan variabel moderasi.